

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Guru dalam Manajemen Kelas (Studi Deskriptif di SMPN 8 dan SMP 50 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung), maka pada bagian terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X (Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah) berdasarkan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS) termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,17. Keadaan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 8 dan 50 Bandung dilaksanakan dengan baik, artinya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi, baik yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan supervisi dalam menjalankan fungsi-fungsinya, yaitu: melaksanakan penelitian, melaksanakan penilaian, melaksanakan perbaikan serta melaksanakan peningkatan terhadap kemampuan guru dalam manajemen kelas dirasakan sudah baik.
2. Pada variabel Y (Kemampuan Guru dalam Manajemen Kelas) hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Wiegthed Means Scored* (WMS) termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,64. Artinya kemampuan guru dalam manajemen kelas, baik yang

berhubungan dengan aspek-aspek kondisi fisik, sosio-emosional, organisasional dan administrasi teknik dirasakan sudah baik.

3. Hasil korelasi menunjukkan bahwa kontribusi supervisi kepala sekolah dan kemampuan guru dalam manajemen kelas memiliki korelasi yang sedang dan signifikan dengan harga korelasi 0,433 berada di antara 0,400–0,599. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variable X terhadap variabel Y adalah 18,75 %. Artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 18,75 sedangkan sisanya 81,25 % dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, motivasi dari guru dan kepala sekolah, fasilitas pendidikan disekolah, sumber belajar, lingkungan sekolah, pergaulan dengan rekan sekolah, kepemimpinan guru maupun kepala sekolah, cita-cita dan harapan serta aspek lainnya yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam manajemen kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan secara umum bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari kontribusi supervisi Kepala Sekolah terhadap kemampuan Guru dalam manajemen kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Ujungberung Bandung”.

B. Rekomendasi

Pada kesempatan ini, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya di dalam kelas.
- b. Kepala sekolah hendaknya membantu guru untuk meningkatkan kemampuan penampilan mengajar di dalam kelas.
- c. Hendaknya kepala sekolah membantu guru menemukan kesulitan belajar yang dihadapi siswanya.
- d. Hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang bermutu dan mencukupi, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- e. Hendaknya selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk saling tukar menukar ide/gagasan baik dengan teman sejawat maupun dengan atasan (Kepala Sekolah, Supervisor/Pengawas).

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru lebih meningkatkan kemampuan dalam memahami aspek-aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik yang ditandai oleh ruangan tempat pembelajaran, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya serta penyimpanan barang yang tepat.
- b. Hendaknya guru lebih menguasai dalam pengkondisian sosio-emosional di dalam kelas, karena kondisi ini mempunyai pengaruh yang cukup besar

terhadap proses belajar mengajar, yang meliputi dalam hal kepemimpinan guru, sikap guru, suara guru dan pembinaan hubungan baik.

- c. Hendaknya peran guru sebagai organisator lebih menunjukkan hasil yang optimal, baik yang berhubungan dengan pengaturan pelajaran, pembinaan kelompok peserta didik, penanaman sikap kerjasama kepada peserta didik, membina struktur organisasi kelas, penetapan aturan dalam pembelajaran, menegakan disiplin di dalam kelas, penugasan belajar ketika berhalangan hadir dan dalam menyelesaikan masalah antar peserta didik.
- d. Administrasi teknik yang dikelola guru sebagai bagian dari manajemen kelas lebih ditingkatkan, terutama dalam masalah kepemilikan catatan pribadi peserta didik. Hendaknya masing-masing guru memiliki catatan pribadi peserta didik untuk menilai kemajuan belajar dan permasalahan yang di hadapi peserta didik dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengkaji hubungan supervisi kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam manajeme kelas.
- b. Menganalisis kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam manajeme kelas dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih bervariasi dan ruang lingkupnya diperluas.